

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMP Negeri 10 Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Banjarmasin
- b. NPSN : 30304178
- c. Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : Jalan AIS Nasution No.22 Rt.16
Banjarmasin Tengah
- d. No. Telepon : 0511-3250245
- e. Koordinat : Longitude.....Latitude
- f. Nama Yayasan (bagi Swasta) : -
- g. Nama Kepala Sekolah : Saswandinata, S.Pd, MM
- h. No. Telp/ HP : 082158025775
- i. Kategori Sekolah : SSN
- j. Tahun Beroperasi : 1979
- k. Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Milik Pemerintah
- l. Luas Tanah/ Status : 6610 m²/ SHMGB/ Hak Pakai
- m. Luas Bangunan : 3491 m²
- n. No. Rekening Rutin Sekolah : 001.03.01.37829.5
- o. Pemegang Rekening : SMP Negeri 10 Banjarmasin
- p. Nama Bank : Bank KalSel
- q. Cabang : Cabang Utama Banjarmasin

2. Keadaan Tenaga Pendidik di SMP Negeri 10 Banjarmasin

Data keadaan tenaga pendidik dan staf TU SMP Negeri 10 Banjarmasin pada tahun 2016 adalah berjumlah 53 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Distribusi Keadaan Tenaga Pendidik dan Staf TU SMP Negeri 10 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

Guru tetap/ PNS	Tata Usaha/ PNS
Laki-laki : 9 orang	Laki-laki : 4 orang
Perempuan : 21 orang	Perempuan : 4 orang
Jumlah : 30 orang	Jumlah : 8 orang
Guru tidak tetap/ Honor	Tata usaha tidak tetap/ Honor
Laki-laki : 1 orang	Laki-laki : 6 orang
Perempuan : 8 orang	Perempuan : - orang
Jumlah : 9 orang	Jumlah : 6 orang

Tabel 4.2 Daftar Nama Tenaga Pendidik dan TU SMP Negeri 10 Banjarmasin

N O	Nama	NIP	Pangkat	Pend	Bidang Studi
1	Saswandinata, S.Pd, MM	19661212 198902 1 003	Pembina Tk.1 IV/b	S2	IPS Terpadu
2	Dwi Nastiti Rahayu, S.Pd, M.Pd	19600904 198403 2 006	Pembina Tk.1 IV/b	S2	IPS Terpadu
3	Hj. Siti Latifah, S.Pd	19570101 197903 2 005	Pembina IV/a	S1	Matematika
4	Nurlaila Hayati, S.Pd	19580914 197903 2 004	Pembina IV/a	S1	IPA Terpadu
5	Puad Khalidi, S.Pd	19580622 198103 1 004	Pembina IV/a	S1	B.Indonesia
6	Noor Alimah, S.Pd	19580913 198103 2 004	Pembina Tk.1 IV/b	S1	IPS Terpadu
7	Mansyah, S.Pd	19560502 198303 1 013	Pembina IV/a	S1	Penjaskes
8	Rosiaty, S.Pd	19561114 198303 2 008	Pembina IV/a	S1	Seni Budaya
9	Hj. Siti Hidayati, S.Pd	19590405 198403 2 007	Pembina IV/a	S1	BK
10	Gusti Faridah, S.Pd	19611115 198403 2 008	Pembina IV/a	S1	BK
11	Gusti Norhindun, S.Pd	19640323 198601 2 003	Pembina IV/a	S1	B.Ingggris
12	Hj. Wahyu Yudaningtias, S.Pd	19650702 198703 2 013	Pembina IV/a	S1	Matematika
13	Dra. Masrupah	19590610 198803 2 004	Pembina IV/a	S1	PPKn
14	Aida Supiati, S.Pd	19640627 198803 2 005	Pembina IV/a	S1	Matematika
15	Drs. H. Syarifuddin	19600120 198903 1 006	Pembina IV/a	S1	P.Agama
16	Hj. Muflihatul Faizah, S.Pd, MA	19641223 198902 2 001	Pembina IV/a	S2	B.Ingggris
17	Hj. Nurliana, S.Pd	19670412 198902 2 003	Pembina IV/a	S1	PPKn
18	Siti Zuraida, S.Pd	19670830 198902 2 001	Pembina IV/a	S1	Matematika
19	Drs. Amiruddin	19621016 199303 1 007	Pembina IV/a	S1	Penjaskes
20	Noor Sofia, S.Pd	19700723 199412 2 003	Pembina IV/a	S1	Matematika
21	Apriansyah, S.Pd	19680425 199702 1 002	Pembina IV/a	S1	B.Ingggris
22	Drs. Arkani	19660712 200012 1 005	Pembina IV/a	S1	PPKn
23	Adi Susilo, S.Pd	19711217 199803 1 002	Pembina IV/a	S1	PPKn
24	Masnurida Gamah, S.Pd	19640331 198902 2 003	Pembina IV/a	S1	B.Indonesia
25	Drs. Agus Herman	19650718 200604 1 010	Penata III/c	S1	IPA Terpadu
26	Herlina Agustini, S.Pd	19740828 200701 2 017	Penata III/c	S1	BK
27	Nurul Muna, S.Pd	19860801 200903 2 010	P.Muda T.K.I.III/b	S1	IPA Terpadu
28	Auliatul Inayah, S.Pd.T	19850119 201101 2 006	P.Muda T.K.I.III/b	S1	Mulok
29	Dra. Anggriani	19600207 201406 2 002	Penata Muda III/b	S.1	B.Ingggris
30	Asti Myasari, S.Pd	19681208 200312 2 007	Guru Tambahan	S.1	IPS Terpadu
31	Syaiful Rahmi, S.P.d.I	-	Honor	S.1	P.Agama
32	Yantinah, S.P.d	-	Honor	S.1	IPS Terpadu
33	Herlyanti Kartika Sari, S.P.d	-	Honor	S.1	IPS Terpadu
34	Yuli Fitriani, S.T	-	Honor	S.1	TIK
35	Ayu Lestari Safitri, S.P.d	-	Honor	S.1	Seni Budaya
36	Raudatul Jannah, S.P.d	-	Honor	S.1	TIK

37	Cici Ariani, S.P.d	-	Honor	S.1	BK
38	Haitami, S.P.d	-	Honor	S.1	B.Indonesia
39	Putri Riski Rahmayanti, S.P.d	-	Honor	S.1	TIK
40	Majidah	19640824 199002 2 002	P. Muda T.K I III/b	SMA	Kaur, T.U
41	Rokhayati	19610406 198103 2 004	P. Muda T.K I III/b	SMA	Staf T.U
42	Torus Lumbatoruan	19630909 198803 1 010	P. Muda T.K I III/b	SMA	Staf T.U
43	Rahmaniah	19660712 198703 2 001	P. Muda T.K I III/b	SMA	Staf T.U
44	Herniyati, A.Md	19811229 201001 2 008	Pengatur T.K.I II/d	D.III	Staf T.U
45	H. Anang Suriansyah	19770815 201406 1 003	Pengatur Muda II/a	SMA	Staf T.U
46	Norman	19650420 201406 1 001	Juru I/c	SMP	P. Staf T.U
47	Supriansyah	19640803 201406 1 002	Juru Muda I/a	SD	Kebersihan
48	Hj. Nurhamidah, S.P.d	-	Honor	S.1	Staf T.U
49	Sasmardinata, S.E	-	Honor	S.1	Staf T.U
50	Darmawi	-	Honor	SD	Tehnisi
51	Kiram	-	Honor	SD	Kebersihan
52	H. Mulkan	-	Honor	SD	Jaga malam
53	M. Paidi	-	Honor	SD	Satpam

3. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 10 Banjarmasin

Siswa/i SMP Negeri 10 Banjarmasin pada tahun 2016 seluruhnya berjumlah 638 orang dengan jumlah seluruh kelas sebanyak 20 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Keseluruhan Siswa/i SMP Negeri 10 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

N O	KELAS	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
1	VII A	19	14	33
2	VII B	19	14	33
3	VII C	21	13	34
4	VII D	15	19	34
5	VII E	18	16	34
6	VII F	16	17	33
Jumlah Siswa Kelas VII		108	93	201
7	VIII A	15	16	31
8	VIII B	14	17	31
9	VIII C	14	18	32
10	VIII D	14	18	32
11	VIII E	13	20	33
12	VIII F	14	17	31
13	VIII G	15	18	33

14	VIII H	14	19	33
Jumlah Siswa Kelas VIII		113	143	256
15	IX A	20	11	31
16	IX B	14	16	30
17	IX C	12	17	29
18	IX D	13	18	31
19	IX E	13	17	30
20	IX F	13	17	30
Jumlah Siswa Kelas IX		85	96	181
Jumlah Keseluruhan Siswa				638 Orang

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPNegeri 10 Banjarmasin

Berikut adalah ruangan beserta luasnya yang ada di SMP Negeri 10 Banjarmasin berdasarkan laporan bulan April 2016:

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Banjarmasin

NO	Jenis Kepemilikan	Jumlah	Luas
1	Ruang teori kelas	20	63 m ²
2	Labolatorium IPA	1	120 m ²
3	Ruang komputer	1	60 m ²
4	Ruang perpustakaan	1	64 m ²
5	Lapangan olahraga	1	72 m ²
6	Ruang serbaguna/ multimedia	1	150 m ²
7	Ruang UKS	1	12 m ²
8	Koperasi	1	9 m ²
9	Ruang BP/ BK	1	32 m ²
10	Ruang Kepala Sekolah	1	48 m ²
11	Ruang Wakasek	1	48 m ²
12	Ruang guru	1	150 m ²
13	Ruang T.U dan Kaur	2	60 m ²
14	Ruang OSIS	1	30 m ²
15	Wc Guru	2	5 m ²
16	WC Murid	8	16 m ²
17	Gudang	1	30 m ²
18	Ruang ibadah	1	48 m ²
19	Ruang dapur	1	40 m ²
20	Rumah Dinas Kep	-	-
21	Rumah Dinas Guru	-	-
22	Rumah PSD	-	-

23	Asrama murid	-	-
24	Rak sepatu	20	-
25	Ginset	2	-
26	Ruang mesin cetak	1	25 m ²
27	Ruang multimedia	1	30 m ²
28	Labolatorium Bahasa	1	126 m ²
JUMLAH		80	1.238 m ²

Berikut juga akan dirincikan mengenai perlengkapan yang ada di SMP Negeri 10 Banjarmasin:

Tabel 4.5 Daftar Nama Perlengkapan SMP Negeri 10 Banjarmasin

NO	Nama Perlengkapan	Jumlah
1	Komputer	20
2	Mesin ketik	-
3	Mesin hitung	-
4	Mesin stensil	1
5	Mesin jahit	9
6	Mesin bubut	-
7	TV	4
8	Mesin reso	1
9	Brankas	2
10	<i>Filing cabinet</i>	11
11	Lemari	7
12	Rak buku	-
13	Kompor gas	1
14	Meja guru/ T.U	53
15	Meja siswa	638
16	Kursi siswa	638
17	LCD	6
18	VCD/ DVD Player	6

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil angket/ kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana

keadaan pengidolaan remaja dan konsep diri siswa/i SMP Negeri 10 Banjarmasin, serta adakah hubungan yang signifikan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa di sekolah tersebut.

1. Pengidolaan Remaja Pada Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin

Data yang diperoleh penulis adalah meliputi dua hal, karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu pengidolaan remaja (variabel X) dan konsep diri siswa (variabel Y).

Setelah data-data dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket/kuesioner yang telah disebarakan kepada 114 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin. Maka, selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berikut akan dideskripsikan mengenai penyajian data setiap variabel berdasarkan indikatornya:

a. Meniru

Data yang digali mengenai indikator meniru ini meliputi meniru gaya bicara idola yang tidak pantas, hal yang ditiru dari idola menimbulkan respon negatif dari banyak orang, dan meniru sikap positif idola sebagai sarana inspirasi. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

1) Meniru gaya bicara idola yang tidak pantas

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Meniru Gaya Bicara Idola Yang Tidak Pantas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	3	2,63 %
2	Sesuai	1	0,87 %
3	Netral	7	6,14 %
4	Tidak sesuai	50	43,85 %
5	Sangat tidak sesuai	53	46,49 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam meniru gaya bicara idola yang tidak pantas berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 7 orang (6,14 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 50 orang (43,85 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 53 orang (46,49 %) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih banyak tidak meniru gaya bicara idola yang tidak pantas.

2) Hal yang ditiru dari idola menimbulkan respon negatif dari banyak orang

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hal yang Ditiru dari Idola Menimbulkan Respon Negatif dari Banyak Orang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	3	2,63 %
2	Sesuai	2	1,75 %
3	Netral	13	11,40 %
4	Tidak sesuai	48	42,10 %
5	Sangat tidak sesuai	48	42,10 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam peniruan terhadap idola yang menimbulkan respon negatif dari orang lain berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 2 orang (1,75 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 13 orang (11,40 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 48 orang (42,10 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 48 orang (42,10 %) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peniruan yang dilakukan siswa terhadap idola tidak menimbulkan respon negatif dari orang lain

3) Meniru sikap positif idola sebagai sarana inspirasi

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Meniru Sikap Positif Idola Sebagai Sarana Inspirasi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	45	39,47 %
2	Sesuai	55	48,24 %
3	Netral	13	11,40 %
4	Tidak sesuai	3	2,63 %
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam meniru sikap positif idola sebagai sarana inspirasi berjumlah 45 orang (39,47 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 55 orang (48,24 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah

13orang (11,40 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa meniru sikap positif idola sebagai sarana inspirasi.

b. Berkorban

Data yang digali mengenai indikator berkorban ini adalah melanggar peraturan di sekolah karena idola Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Melanggar Peraturan di Sekolah Karena Idola

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	-	-
2	Sesuai	4	3,50 %
3	Netral	4	3,50 %
4	Tidak sesuai	58	50,87 %
5	Sangat tidak sesuai	48	42,10 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam melanggar peraturan di sekolah karena idola, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 4 orang (3,50 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 4 orang (3,50 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 58 orang (50,87 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 48

(42,10 %). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak melanggar peraturan di sekolah karena idola.

c. Mengoleksi

Data yang digali mengenai indikator mengoleksi ini adalah tahu mengenai sejarah idola Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tahu Mengenai Sejarah Idola

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	18	15,78 %
2	Sesuai	35	30,70 %
3	Netral	45	39,47 %
4	Tidak sesuai	12	10,52 %
5	Sangat tidak sesuai	4	3,50 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam mengetahui sejarah idola berjumlah 18 orang (15,78 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 35 orang (30,70 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 45 orang (39,47 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 12 orang (10,52 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 4 (3,50 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengetahui sejarah mengenai idolanya.

d. Setia

Data yang digali mengenai indikator setia ini adalah menceritakan idola pada orang lain dalam berbagai kesempatan. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Menceritakan Idola Pada Orang Lain Dalam Berbagai Kesempatan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	25	21,92 %
2	Sesuai	37	32,45 %
3	Netral	39	34,21 %
4	Tidak sesuai	12	10,52 %
5	Sangat tidak sesuai	1	0,87 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam menceritakan idola pada orang lain dalam berbagai kesempatan berjumlah 25 orang (21,92 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 37 orang (32,45 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 39 orang (34,21 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 12 orang (10,52 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 1 (0,87 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih bersikap netral dalam membicarakan idola mereka pada orang lain.

e. Teladan Terbaik

Data yang digali mengenai indikator teladan terbaik ini adalah orang tua mengenalkan teladan Nabi sejak dini, guru memberikan banyak materi tentang keteladanan Nabi, suka meniru sunnah Nabi, mengajarkan sunnah Nabi pada orang lain, banyak mengetahui tentang cerita teladan Nabi, dan senang bersholawat kepada Nabi. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

1) Orang tua mengenalkan teladan Nabi sejak dini

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Orang Tua Mengenalkan Teladan Nabi Sejak Dini

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	75	65,78 %
2	Sesuai	29	25,43 %
3	Netral	10	8,77 %
4	Tidak sesuai	-	-
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai bahwa orang tua mengenalkan teladan Nabi sejak dini berjumlah 75 orang (65,78 %) dikategorikan tinggi, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 29 orang (25,43 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 10 orang (8,77 %) dikategorikan sangat rendah, dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak sesuai serta sangat tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa telah mengajarkan teladan Nabi sejak dini

dengan persentase tertinggi melebihi sebagian jumlah responden yang menyatakan sangat sesuai.

2) Guru memberikan banyak materi tentang keteladanan Nabi

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Banyak Materi Tentang Keteladanan Nabi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	68	59,64 %
2	Sesuai	37	32,45 %
3	Netral	7	6,14 %
4	Tidak sesuai	2	1,75 %
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai bahwa guru memberikan banyak materi tentang keteladanan Nabi berjumlah 68 orang (59,64 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 37 orang (32,45 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 7 orang (6,14 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 2 orang (1,75 %) dikategorikan sangat rendah dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi dari para guru mengenai teladan Nabi sudah baik di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

3) Suka meniru sunnah Nabi

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Suka Meniru Sunnah Nabi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	35	30,70 %
2	Sesuai	45	39,47 %
3	Netral	30	26,31 %
4	Tidak sesuai	1	0,87 %
5	Sangat tidak sesuai	3	2,63 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam kesukaannya meniru sunnah Nabi berjumlah 35 orang (30,70 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 45 orang (39,47 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 30 orang (26,31 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin suka melaksanakan sunnah Nabi.

4) Mengajarkan sunnah Nabi pada orang lain

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Mengajarkan Sunnah Nabi Pada Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	15	13,15 %
2	Sesuai	42	36,84 %
3	Netral	46	40,35 %
4	Tidak sesuai	8	7,01 %
5	Sangat tidak sesuai	3	2,63 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam mengajarkan sunnah Nabi pada orang lain berjumlah 15 orang (13,15 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 42 orang (36,84 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 46 orang (40,35 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah

8 orang (7,01 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih bersikap netral terhadap pengetahuan dan kebiasaannya dalam mengikuti sunnah Nabi. Ada yang mengajarkan pada orang lain, dan ada pula yang tidak.

5) Banyak mengetahui tentang cerita teladan Nabi

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Banyak Mengetahui Tentang Cerita Teladan Nabi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	34	29,82 %
2	Sesuai	43	37,71 %
3	Netral	34	29,82 %
4	Tidak sesuai	2	1,75 %
5	Sangat tidak sesuai	1	0,87 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam banyak mengetahui cerita tentang teladan Nabi berjumlah 34 orang (29,82 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 43 orang (37,71 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 34 orang (29,82 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 2 orang (1,75 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa banyak yang mengetahui cerita tentang teladan Nabi.

6) Senang bersholawat kepada Nabi

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Senang Bersholawat Kepada Nabi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	37	29,82 %
2	Sesuai	37	29,82 %
3	Netral	38	33,33 %
4	Tidak sesuai	1	0,87 %
5	Sangat tidak sesuai	1	0,87 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai bahwa mereka senang bersholawat kepada Nabi berjumlah 37 orang (29,82 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 37 orang (29,82 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 38 orang (33,33 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kesenangan siswa dalam bersholawat kepada nabi memang tidak dikategorikan tinggi karena tidak ada 1 pernyataan yang mendominasi memiliki suara di atas 50 %, namun ada 2 pernyataan yang berbobot sama, sangat sesuai dan sesuai. Dari hal ini dapat dikatakan mayoritas siswa sudah cukup senang bersholawat kepada Nabi.

2. Konsep Diri (*Self Concept*) Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin

a. Tidak Mengenal Diri Sendiri

Data yang digali mengenai indikator tidak mengenal diri sendiri ini adalah tidak bisa menerima kekurangan orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tidak Bisa Menerima Kekurangan Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	4	3,50 %
2	Sesuai	7	6,14 %
3	Netral	25	21,92 %
4	Tidak sesuai	58	50,87 %
5	Sangat tidak sesuai	20	17,54 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam tidak bisa menerima kekurangan orang lain berjumlah 4 orang (3,50 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 7 orang (6,14 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 25 orang (21,92 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 58 orang (50,87 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 20 (17,54 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah dapat menerima kekurangan orang lain.

b. Memandang Diri Stabil

Data yang digali mengenai indikator memandang diri stabil ini adalah kaku terhadap pengaruh dari orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kaku Terhadap Pengaruh Dari Orang lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	4	3,50 %
2	Sesuai	20	17,54 %
3	Netral	44	38,59 %
4	Tidak sesuai	39	34,21 %
5	Sangat tidak sesuai	7	6,14 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam kaku terhadap pengaruh dari orang lain berjumlah 4 orang (3,50 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 20 orang (17,54 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 44 orang (38,59 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 39 orang (34,21 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 7 (6,14 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa bersikap netral dalam menerima pengaruh dari luar. Kadang mereka terbuka, kadang pula tertutup.

c. Hiperkritis

Data yang digali mengenai indikator hiperkritis ini adalah suka meremehkan orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Suka Meremehkan Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	1	0,87 %
2	Sesuai	4	3,50 %
3	Netral	18	15,87 %
4	Tidak sesuai	45	39,47 %
5	Sangat tidak sesuai	46	40,35 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam kesukaannya meremehkan orang lain berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 4 orang (3,50 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 18 orang (15,87 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 45 orang (39,47 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 46 (40,35 %) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa (hampir sebagian) tidak suka meremehkan orang lain.

d. Merasa Tidak Disenangi Orang Lain

Data yang digali mengenai indikator merasa tidak disenangi orang lain ini adalah menganggap orang lain sebagai musuh dan tidak dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

1) Menganggap orang lain sebagai musuh

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Menganggap Orang Lain Sebagai Musuh

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	1	0,87 %
2	Sesuai	3	2,63 %
3	Netral	5	7,76 %
4	Tidak sesuai	37	32,45 %
5	Sangat tidak sesuai	68	59,64 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam menganggap orang lain sebagai musuh berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 5 orang (7,76 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 37 orang (32,45 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 68 (59,64 %) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa (hampir sebagian) memiliki pandangan positif akan dirinya dalam hubungan sosial. Mereka merasa nyaman karena merasa diri mereka disukai banyak orang.

2) Tidak dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tidak Dapat Menjalinkan Hubungan Baik Dengan Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	2	1,75 %
2	Sesuai	6	5,26 %
3	Netral	14	12,28 %
4	Tidak sesuai	47	41,22 %
5	Sangat tidak sesuai	45	39,47 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam tidak dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain berjumlah 2 orang (1,75 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 6 orang (5,26 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 14 orang (12,28 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 47 orang (41,42 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 45 (39,47 %) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

e. Mengenal Diri Sendiri

Data yang digali mengenai indikator mengenal diri sendiri ini adalah menerima kelebihan diri sendiri, menerima kekurangan orang lain, dan menerima kelebihan orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

1) Menerima kelebihan diri sendiri

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Menerima Kelebihan Diri Sendiri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	23	20,17 %
2	Sesuai	50	43,85 %
3	Netral	32	28,07 %
4	Tidak sesuai	5	7,76 %
5	Sangat tidak sesuai	4	3,50 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam menerima kelebihan diri sendiri berjumlah 23 orang (20,17 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 50 orang (43,85 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah 32 orang (28,07 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 5 orang (7,76 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 4 (3,50 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat menerima kelebihan yang ada dalam diri mereka.

2) Menerima kekurangan orang lain

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Menerima Kekurangan Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	29	25,43
2	Sesuai	53	46,49
3	Netral	24	21,05
4	Tidak sesuai	5	7,76
5	Sangat tidak sesuai	3	2,63
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam menerima kekurangan orang lain berjumlah 29 orang (25,43 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 53 orang (46,49 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah 24 orang (21,05 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 5 orang (7,76 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 3 (2,63 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat menerima kekurangan yang dimiliki orang lain.

3) Menerima kelebihan orang lain

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Menerima Kelebihan Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	26	22,80 %
2	Sesuai	57	50 %
3	Netral	26	22,80 %
4	Tidak sesuai	5	7,76 %
5	Sangat tidak sesuai	-	-
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam menerima kelebihan orang lain berjumlah 26 orang (22,80 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 57 orang (50 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah 26 orang (22,80 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 5 orang (7,76 %) dikategorikan sangat

rendah dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat menerima kelebihan yang dimiliki orang lain.

f. Realistis

Data yang digali mengenai indikator realistis ini adalah menetapkan cita-cita yang memungkinkan untuk dicapai dan tidak memikirkan lagi hal yang telah berlalu. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

1) Menetapkan cita-cita yang memungkinkan untuk dicapai

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Menetapkan Cita-Cita Yang Memungkinkan Untuk Dicapai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	55	48,24 %
2	Sesuai	43	37,71 %
3	Netral	13	11,40 %
4	Tidak sesuai	1	0,87 %
5	Sangat tidak sesuai	2	1,75 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam menetapkan cita-cita yang memungkinkan untuk dicapai berjumlah 55 orang (48,24 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 43 orang (37,71 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 13 orang (11,40 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa

yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 2orang (1,75 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki cita-cita yang tidak muluk-muluk yang memungkinkan mereka untuk mencapainya.

2) Tidak memikirkan lagi hal yang telah berlalu

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tidak Memikirkan Lagi Hal Yang Telah Berlalu

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	18	15,78 %
2	Sesuai	35	30,70 %
3	Netral	47	41,22 %
4	Tidak sesuai	12	10,56 %
5	Sangat tidak sesuai	2	1,75 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai untuk tidak memikirkan lagi hal yang telah berlaluberjumlah 18 orang (15,78 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 35 orang (30,70 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 47 orang (41,22 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 12 orang (10,56 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 2 orang (1,75 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa bersikap netral tentang pencapaian cita-cita yang mereka tetapkan.

g. Berani

Data yang digali mengenai indikator berani ini adalah tidak ragu mencoba hal baru, siswa adalah orang yang percaya diri, dan yakin pada kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

1) Tidak ragu mencoba hal baru

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Tidak Ragu Mencoba Hal Baru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	45	39,47 %
2	Sesuai	50	43,85 %
3	Netral	17	14,91 %
4	Tidak sesuai	1	0,87 %
5	Sangat tidak sesuai	1	0,87 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai untuk tidak ragu dalam mencoba hal baru berjumlah 45 orang (39,47 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 50 orang (43,85 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah 17 orang (14,91 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak ragu dalam mencoba hal baru.

2) Siswa adalah orang yang percaya diri

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Siswa Adalah Orang Yang Percaya Diri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	27	23,68 %
2	Sesuai	47	41,22 %
3	Netral	32	28,07 %
4	Tidak sesuai	7	6,14 %
5	Sangat tidak sesuai	1	0,87 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai bahwa mereka adalah orang yang percaya diri berjumlah 27 orang (23,68 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 47 orang (41,22 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah 32 orang (28,07 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 7 orang (6,14 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 1 orang (0,87 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa cukup percaya diri.

3) Yakin pada kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Yakin Pada Kemampuan Sendiri Dalam Menyelesaikan Masalah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	25	21,92 %
2	Sesuai	48	33,33 %
3	Netral	33	28,07 %
4	Tidak sesuai	5	7,89 %
5	Sangat tidak sesuai	3	1,75 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai bahwa mereka yakin pada kemampuan sendiri dalam menyelesaikan masalah berjumlah 25 orang (21,29 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 48 orang (42,10 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan netral berjumlah 33 orang (28,94 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 5 orang (4,38 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 3 orang (2,63 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yakin pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah.

h. Terbuka

Data yang digali mengenai indikator terbuka ini adalah peka terhadap orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Peka Terhadap Orang Lain

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	33	28,94 %
2	Sesuai	38	33,33 %
3	Netral	32	28,07 %
4	Tidak sesuai	9	7,89 %
5	Sangat tidak sesuai	2	1,75 %
Total		114	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat sesuai dalam peka terhadap orang lain berjumlah

33orang (28,94 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan sesuai berjumlah 38 orang (33,33 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan netral berjumlah 32 orang (28,07 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak sesuai berjumlah 9 orang (7,89 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak sesuai berjumlah 2 (1,75 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa peka terhadap orang lain.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisi pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

a. Pengidolaan Remaja

Data tentang pengidolaan remaja dapat dilihat pada lampiran 7. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 32 Distribusi Frekuensi Nilai Pengidolaan Remaja

No	Nilai Pengidolaan Remaja	Frekuensi	Persentase
1	41	5	4,38 %
2	42	3	2,63 %
3	43	10	8,77 %
4	44	4	3,50 %

5	45	8	7,01 %
6	46	4	3,50 %
7	47	10	8,77 %
8	48	10	8,77 %
9	49	6	5,26 %
10	50	16	14,03 %
11	51	11	9,64 %
12	52	6	5,26 %
13	53	6	5,26 %
14	54	8	7,01 %
15	55	4	3,50 %
16	56	3	2,63 %
Jumlah		114	100 %

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai pengidolaan remaja siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin tersebar dari nilai tertinggi adalah 56 dan nilai terendah adalah 41. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD). Untuk menghitung *mean* dan SD diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.33 Tabel Kerja Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi Pengidolaan Remaja

No	Nilai (x)	F	Fx	$\frac{Fx}{N}$	$F \cdot \frac{x^2}{N}$
1	41	5	205	1.681	8.405
2	42	3	126	1.764	5.292
3	43	10	430	1.849	18.490
4	44	4	176	1.936	7.744
5	45	8	360	2.025	16.200
6	46	4	184	2.116	8.464
7	47	10	470	2.209	22.090
8	48	10	480	2.304	23.040
9	49	6	294	2.401	14.406
10	50	16	800	2.500	40.000
11	51	11	561	2.601	28.611

12	52	6	312	2.704	16.224
13	53	6	318	2.809	16.854
14	54	8	432	2.916	23.328
15	55	4	220	3.025	12.100
16	56	3	168	3.136	9.408
Jumlah		114	$\sum Fx$ 5.536		$\sum Fx^2$ 270.656

Mean dari x adalah ..

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum Fx}{N} \\
 &= \frac{5.536}{114} \\
 &= 48,60
 \end{aligned}$$

Jadi, $Mx = 48,60$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum Fx^2) - (\sum Fx)^2} \\
 &= \frac{1}{114} \sqrt{(114)(270.656) - (5.536)^2} \\
 &= \frac{1}{114} \sqrt{30.854.784 - 30.647.296} \\
 &= \frac{1}{114} \sqrt{207.488} \\
 &= \frac{1}{114} (455,50) \\
 &= 3,99
 \end{aligned}$$

Jadi, $SD = 3,99$

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) Pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas *mean* + 1 *SD* atau $48,60 + (1) 3,99 = 52,59$ ke atas.
- 2) Pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara *Mean* + 1 *SD* atau $48,60 + (1) 3,99 = 52,59$ sampai dengan $48,60 - (1) 3,99 = 44,61$
- 3) Pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah *mean* - (1) *SD* atau $48,60 - (1) 3,99 = 44,61$ ke bawah.

Tabel 4. 34 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pengidolaan Remaja

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>52,59	Tinggi	21	18,42 %
2	52,59 – 44,61	Sedang	71	62,28 %
3	<44,61	Rendah	22	19,29 %
Total			114	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan pengidolaan remaja terbesar berada pada kategori sedang yaitu 71 orang (62,28%) dari 114 orang yang diteliti. Dengan demikian, pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada tingkat sedang.

Selain data dari angket/ kuesioner di atas, data tentang pengidolaan remaja juga penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama siswa, gambaran tentang pengidolaan remaja di sana dapat dilihat bahwa para sampel seringkali berbuat gaduh di dalam kelas ketika mereka membicarakan idola mereka. Biasanya kegaduhan tersebut terlihat dalam bentuk saling berteriak, mengejek, dan suara mereka terdengar hingga ke luar kelas. Ada juga sampel yang mau membeli parfum yang digunakan idolanya (Justin Bieber) dengan harga yang lumayan mahal.

Para sampel tidak pernah bertengkar hebat karena membela idola mereka dan menjelekkkan idola yang lain. Biasanya mereka membicarakan kelebihan idola masing-masing. Perkelahian tersebut pernah terjadi, namun hanya pada 1 kelas. Perkelahian terjadi hanya lewat perkataan, tidak sampai pada kekerasan fisik.

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan guru BK di sana, pengidolaan terlihat sangat minim. Padahal fenomena yang penulis temui di lapangan cukup kentara. Pengakuan guru tersebut cukup bertolak belakang dengan penjelasan para informan yang satu kelas dengan para sampel. Di dalam silabus BK juga memang tidak terdapat layanan ataupun bimbingan yang berhubungan dengan pengidolaan remaja.

Berdasarkan data hasil perhitungan angket/ kuesioner dengan wawancara di atas, maka terjadi sebuah kesesuaian informasi data bahwa pengidolaan di sana memang masih tergolong normal secara keseluruhan. Tingkat pengidolaan mereka hanya pada tahap imitasi saja, tidak sampai tahap identifikasi yang berlebihan.

b. Konsep Diri (*Self Concept*)

Data tentang konsep diri (*self concept*) dapat dilihat pada lampiran 8. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 35 Distribusi Frekuensi Nilai Konsep Diri (*Self Concept*)

No	Nilai Konsep Diri (<i>Self Concept</i>)	Frekuensi	Persentase
1	19	1	0,87 %
2	42	2	1,75 %
3	43	1	0,87 %
4	44	2	1,75 %
5	46	2	1,75 %
6	47	2	1,75 %
7	48	1	0,87 %
8	49	5	4,38 %
9	50	7	6,14 %
10	51	6	5,26 %
11	52	6	5,26 %
12	53	11	9,64 %

13	54	13	11,40 %
14	55	11	9,64 %
15	56	5	4,38 %
16	57	5	4,38 %
17	58	6	5,26 %
18	59	10	8,77 %
19	60	3	2,63 %
20	61	5	4,38 %
21	62	2	1,75 %
22	63	2	1,75 %
23	64	1	0,87 %
24	65	2	1,75 %
25	66	2	1,75 %
26	68	1	0,87 %
Jumlah		114	100 %

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin tersebar dari nilai tertinggi adalah 68 dan nilai terendah adalah 19. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD). Untuk menghitung *mean* dan SD diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.36 Tabel Kerja Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi Konsep Diri

No	Nilai (y)	<i>F</i>	<i>Fy</i>	$\frac{y^2}{F}$	$\frac{Fy^2}{F}$
1	19	1	19	361	361
2	42	2	84	1.764	3.528
3	43	1	43	1.849	1.849
4	44	2	88	1.936	3.872
5	46	2	92	2.116	4.232
6	47	2	94	2.209	4.418
7	48	1	48	2.304	2.304
8	49	5	245	2.401	12.005
9	50	7	350	2.500	17.500
10	51	6	306	2.601	15.606
11	52	6	312	2.704	16.224
12	53	11	583	2.809	30.899
13	54	13	702	2.916	37.908
14	55	11	605	3.025	33.275

15	56	5	280	3.136	15.680
16	57	5	285	3.249	16.245
17	58	6	348	3.364	20.184
18	59	10	590	3.481	34.810
19	60	3	180	3.600	10.800
20	61	5	305	3.721	18.605
21	62	2	124	3.844	7.688
22	63	2	126	3.969	7.938
23	64	1	64	4.096	4.096
24	65	2	130	4.225	8.450
25	66	2	132	4.356	8.712
26	68	1	68	4.624	4.624
Jumlah		114	ΣFy 6.203		ΣFy^2 341.813

Mean dari x adalah

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\Sigma Fy}{N} \\
 &= \frac{6.203}{114} \\
 &= 54,41
 \end{aligned}$$

Jadi, $My = 54,41$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N(\Sigma Fy^2) - (\Sigma Fy)^2} \\
 &= \frac{1}{114} \sqrt{(114)(341.813) - (6.203)^2} \\
 &= \frac{1}{114} \sqrt{38.966.682 - 38.477.209} \\
 &= \frac{1}{114} \sqrt{489.473} \\
 &= \frac{1}{114} (699,62) \\
 &= 6,13
 \end{aligned}$$

Jadi, $SD = 6,13$

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat konsep diri (*self concept*) pada siswa kelas VIII dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) Konsep diri (*self concept*) pada siswa kelas VIII dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas $mean + 1 SD$ atau $54,41 + (1) 6,13 = 60,54$ ke atas
- 2) Konsep diri (*self concept*) pada siswa kelas VIII dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara $Mean + 1 SD$ atau $54,41 + (1) 6,13 = 60,54$ sampai dengan $54,41 - (1) 6,13 = 48,28$

- 3) Konsep diri (*self concept*) pada siswa kelas VIII dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah $mean - (1) SD$ atau $54,41 - (1) 6,13 = 48,28$ ke bawah.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Konsep Diri (*self concept*)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>60,54	Tinggi	15	13,15 %
2	60,54 - 48,28	Sedang	88	77,19 %
3	<48,28	Rendah	11	9,64 %
Total			114	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan konsep diri (*self concept*) terbesar berada pada kategori sedang yaitu 88 orang (77,19 %) dari 114 orang yang diteliti. Dengan demikian, konsep diri (*self concept*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada tingkat sedang.

Selain data dari angket/ kuesioner di atas, data tentang konsep diri siswa juga penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru BK disana. Menurut pengakuan beliau, dalam silabus BK cukup banyak terdapat layanan ataupun bimbingan tentang pemahaman diri yang berindikasi pada pengenalan diri siswa. Hal ini erat kaitannya dengan konsep diri siswa.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan angket dan hasil wawancara di atas, maka secara keseluruhan konsep diri siswa di sana masih dalam kategori sedang. Maksudnya adalah konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin masih berada pada tingkat pertengahan (seimbang), artinya konsep diri siswa tidak positif dan tidak pula negatif. Terkadang siswa

dapat mempersepsikan dirinya dalam hal positif, dan terkadang pula siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal negatif.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa SMP Negeri 10 Banjarmasin”. Dengan kata lain, semakin positif pengidolaan remaja, maka akan semakin positif pula konsep diri (*self concept*) siswa.

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* (*Rho*). Untuk mempermudah penulis, maka penulis melakukan analisis dengan bantuan aplikasi windows SPSS Versi 22 melalui beberapa langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis penelitian

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin

b. Mengkriteriakan hipotesis penelitian

Pengkriteriaan uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H_0 diterima.

c. Mendiskripsikan hasil uji hipotesis penelitian.

Uji hipotesis penelitian yang digunakan peneliti adalah uji hipotesis dengan aplikasi *SPSS Versi 22* dengan korelasi *Spearman*, langkah-langkah

pengujian yang menggunakan aplikasi ini ada dijelaskan dalam bab III dan menghasilkan data sebagai berikut:

4.38 Tabel *Correlation Spearman (Rho)*

	Variabel X	Variabel Y
<i>Spearman's rho</i> VariabelX <i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,215*
Sig. (2-tailed)		,021
N	114	114
VariabelY <i>Correlation Coefficient</i>	,215*	1,000
Sig. (2-tailed)	,021	
N	114	114

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Cara melakukan interpretasi melalui hasil di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*).Dapat dilihat pada angka korelasi *Spearman* sebesar 0,215. Artinya besar korelasi antara variabel-variabel pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) ialah sebesar 0,215 atau sangat lemah.
2. Untuk melihat signifikansi hubungan kedua variabel. Didasarkan pada kriteria yang ada, variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri siswa.
3. Untuk melihat arath korelasi Antara dua variabel, dilihat dari angka koefisien korelasi, hasilnya positif atau negatif. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,215; maka korelasi kedua variabel bersifat

searah. Maksudnya, jika pengidolaan remaja positif, maka konsep diri siswa juga akan positif.

Dari ketiga langkah interpretasi di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah dan bersifat searah antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil penyajian data di atas dapat dilihat bahwa, siswa yang berada pada tingkat rendah dalam pengidolaan remaja sebanyak 22 orang (19,29 %). Siswa yang berada pada tingkat sedang dalam pengidolaan remaja sebanyak 71 orang (62,28 %) dan siswa yang berada pada tingkat tinggi dalam pengidolaan remaja sebanyak 21 orang (18,42 %). Jika dilihat secara keseluruhan, maka tingkat pengidolaan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada kategori sedang. Interpretasinya adalah bahwa fenomena pengidolaan pada siswa di SMP Negeri 10 Banjarmasin masih tergolong normal karena hanya sampai sebatas imitasi, tidak sampai pada tingkat identifikasi yang bisa dikatakan fanatik.

Sedangkan siswa yang berada pada tingkat rendah dalam konsep diri sebanyak 11 orang (9,64 %). Siswa yang berada pada tingkat sedang dalam konsep diri sebanyak 88 orang (77,19 %) dan siswa yang berada pada tingkat tinggi sebanyak 15 orang (13,15 %). Dapat disimpulkan bahwa pengidolaan remaja dan konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin secara keseluruhan berada pada tingkat sedang. Interpretasinya adalah bahwa konsep diri

(*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin masih berada pada tingkat pertengahan (seimbang), artinya konsep diri siswa tidak positif dan tidak pula negatif. Terkadang siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal positif, dan terkadang pula siswa dapat mempersepsikan dirinya dalam hal negatif. Kesimpulan ini berarti telah menjawab rumusan masalah pada nomor 1 dan 2.

Sementara itu, untuk hubungan antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa diperoleh hasil melalui SPSS 22. Dari hasil analisis tersebut didapatkan hasil 0,215 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan korelasi antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa memiliki predikat korelasi yang sangat lemah.

Kemudian, untuk arah korelasi bersifat searah karena angka koefisien korelasi bernilai positif, yakni 0,215 yang berarti jika pengidolaan remaja positif maka akan positif pula konsep diri (*self concept*) siswa.

Adapun untuk memutuskan uji hipotesis, dapat dilihat pada nilai signifikansi *Spearman's rho* yang nilainya sebesar 0,021. Dengan demikian nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan namun sangat lemah dan searah antara pengidolaan remaja dengan konsep diri (*self concept*) siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin.